

SKRIPSI

ISU FEMINISME DALAM FILM *LITTLE WOMEN* (2019)



AL USWATUN HASANAH

07021182126012

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2025

SKRIPSI

ISU FEMINISME DALAM FILM *LITTLE WOMEN* (2019)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

S1 Sosiologi (S.Sos)

Pada

Program Studi S1 Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



AL USWATUN HASANAH

07021182126012

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2025

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

ISU FEMINISME DALAM FILM LITTLE WOMEN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Sosiologi

Diusulkan oleh:

AL USWATUN HASANAH

07021182126012


Pembimbing I

Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si

NIP 198002112003122003

Tanda Tangan

Tanggal


.....

26 Februari 2025
.....

Mengetahui,

Kepala Jurusan Sosiologi



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si

NIP 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

ISU FEMINISME DALAM FILM LITTLE WOMEN (2019)

Skripsi

AL USWATUN-HASANAH
07021182126012

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 05 Maret 2025

Pembimbing :

Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

Tanda Tangan

Diana
.....

Penguji :

1. Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 196405051993022001

Tanda Tangan

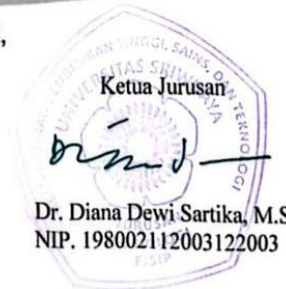
Yusnaini
.....

2. Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001

Mery
.....

ILMU ALAT PENGABDIAN

Mengetahui,





KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN SOSIOLOGI

Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Al Uswatun Hasanah

NIM : 07021182126012

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul "Isu Feminisme Dalam Film Little Women" ini benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penyalahgunaan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme) terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan perundangan undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 26 Februari 2025



Al Uswatun Hasanah

NIM.07021182126012

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Tsu Feminisme dalam Film Little Women*". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata (S-1) pada program studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa pencapaian ini tidak lepas dari dukungan, bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis ingin menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang memudahkan serta melancarkan segala urusan dalam penulisan skripsi saya.
2. Bapak Prof. Dr. Taufik Marwa, S.E., M.Si, selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
4. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, sekaligus sebagai dosen pembimbing skripsi saya yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Febrimarani Malinda, S.Sos., M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa mengarahkan serta memberi motivasi mengenai akademik penulis.
7. Mbak Irma Septiliana selaku Admin Jurusan Sosiologi FISIP UNSRI Palembang yang telah banyak membantu proses administrasi yang dibutuhkan oleh penulis.

8. Seluruh Dosen, staff dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan banyak ilmu, motivasi dan bantuan selama proses perkuliahan.

9. Kedua orangtua saya Ibu Usmianah dan Ayah Hartani yang selalu memberikan dukungan dalam segala aktivitas perkuliahan saya baik secara material, kasih sayang dan doa yang tiada hentinya. Dan adik saya Muhammad Abdul Azim yang juga menjadi penyemangat saya dalam mengerjakan skripsi ini.

10. Oom Caca yang mau mengantar saya saat mengurus berkas pindah dari kampus Indralaya ke kampus Palembang dan seringkali mengantar saya ke kampus saat saya kelas.

11. Teman-teman kecintaan saya Bunga dan Tasya yang sering saya reportkan dalam pembuatan skripsi ini dan selalu ada saat saya ingin berdiskusi baik saat pagi, siang maupun tengah malam. Terima kasih telah memberikan motivasi saya dalam mengerjakan skripsi.

12. Teman-teman Sosiologi Fisip Unsri angkatan 2021 atas keseruan nya di kelas selama masa perkuliahan.

13. Mba dan Mas Rumah BUMN Sumsel yang sudah memberikan banyak ilmu tentang dunia kerja dan pengalaman yang luar biasa saat saya magang.

Untuk semua pihak yang telah membantu dan terlibat dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan dalam penulisan skripsi ini dikarenakan keterbatasan dari penulis sendiri. Maka, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar penelitian ini bisa lebih baik lagi.

Palembang, 22 Februari 2024

Penulis

Al Uswatun Hasanah

07021182126012

ABSTRAK

ISU FEMINISME DALAM FILM LITTLE WOMEN

Penelitian ini menganalisis isu feminisme dalam film *Little Women* (2019) karya Greta Gerwig dengan menyoroti empat aliran feminisme: radikal, marxis-sosialis, psikoanalisis, dan liberal. Studi ini bertujuan untuk memahami bagaimana film merepresentasikan perjuangan perempuan dalam menghadapi norma patriarki serta upaya mereka dalam memperoleh kebebasan dan hak yang setara. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik analisis konten untuk mengkaji karakter utama: Jo, Meg, Amy, dan Beth March. Hasil penelitian yang dilakukan dalam film *Little Women* menunjukkan bahwa feminisme radikal terlihat dalam kebebasan Jo menentukan identitasnya di luar standar gender tradisional. Feminisme marxis-sosialis tampak dalam ketidakadilan ekonomi yang membatasi perempuan, seperti eksploitasi Jo di dunia penerbitan dan kesadaran Amy tentang pernikahan sebagai strategi ekonomi. Feminisme psikoanalisis tercermin dalam konflik batin Jo terhadap ekspektasi sosial, yang mengharuskannya memilih antara ambisi dan kehidupan domestik. Feminisme liberal hadir dalam perjuangan para tokoh perempuan untuk memiliki kebebasan menentukan jalan hidup mereka sendiri. Kesimpulannya, *Little Women* tidak hanya menampilkan perjuangan perempuan melawan patriarki, tetapi juga menegaskan bahwa setiap perempuan berhak menentukan pilihannya dalam pendidikan, karier, dan kehidupan pribadi.


Kata Kunci: *Little Women*, feminisme, radikal, marxis-sosialis, liberal

Palembang, 2025
Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP.196006251985032002

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP.196006251985032002

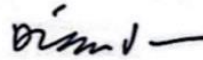
ABSTRACT

Feminism Issues In the Film Little Women

This study examines feminist issues in Greta Gerwig's 2019 film Little Women by highlighting four feminist theories: radical, Marxist-socialist, psychoanalytic, and liberal feminism. The study aims to understand how the film portrays women's struggles against patriarchal norms and their efforts to attain freedom and equal rights. Using a qualitative method with content analysis techniques, this research focuses on the main characters: Jo, Meg, Amy, and Beth March. The findings reveal that radical feminism is reflected in Jo's pursuit of self-definition beyond traditional gender norms. Marxist-socialist feminism is evident in the economic injustices that limit women, such as Jo's exploitation in the publishing industry and Amy's awareness of marriage as an economic strategy. Psychoanalytic feminism is seen in Jo's internal conflict as she grapples with societal expectations, torn between ambition and domestic life. Liberal feminism is embodied in the female characters' fight for the freedom to carve their own paths in life. In conclusion, Little Women not only showcases women's struggles against patriarchy but also reinforces the idea that every woman has the right to choose her own path in education, career, and personal life.

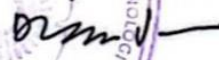
Keywords: *Little Women, feminism, radical, Marxist-socialist, liberal*

Palembang, 2025
Approved by,
Advisor

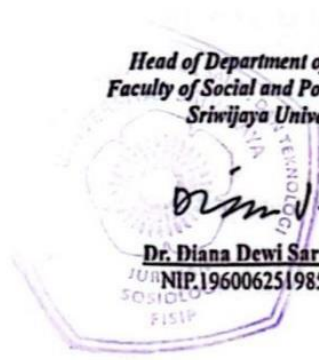


Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP.196006251985032002

*Head of Department of Sociology
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University*



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP.196006251985032002



DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritik.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PENELITIAN	8
2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.2 Kerangka Pemikiran.....	18
2.2.1 Film Little Women	18
2.2.3 Definisi Feminisme	19
2.3 Bagan Kerangka Berpikir.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Desain Penelitian.....	29
3.2 Latar Objek Penelitian	29
3.3 Strategi Penelitian	29
3.4 Fokus Penelitian	30

3.5 Jenis dan Sumber Data	31
3.5.1 Data Primer	31
3.5.2 Data Sekunder	31
3.6 Penentuan Subjek Penelitian	32
3.7 Peranan Peneliti.....	32
3.8 Unit Analisis Data	32
3.9 Teknik Pengumpulan Data	33
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	33
3.11 Teknik Analisis Data	34
3.12 Jadwal Penelitian.....	36
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....	37
4.1 Profil Film Little Women	37
4.2 Sinopsis Film Little Women.....	39
4.3 Latar Film Little Women.....	41
4.3.1 Latar Tempat	41
4.3.2 Latar Waktu	42
4.3.3 Latar Suasana	43
4.4 Tokoh Tokoh dalam Film Little Women	44
4.5 Gambaran Umum Sutradara Film <i>Little Women</i>	47
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	49
5.1 Feminisme dalam Film <i>Little Women</i>	49
5.1.1 Feminisme Radikal	50
5.1.2 Feminisme Marxis-Sosialis.....	57
5.1.3 Feminisme Psikoanalisis	65
5.1.4 Feminisme Liberal	71
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	88
6.1 Kesimpulan	88
6.2 Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Representasi Gender di Layar Kaca	3
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian	31
Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian.....	36
Tabel 4. 1 Tokoh Tokoh dalam film <i>Little Women</i>	44
Tabel 5. 1 Feminisme Radikal Dalam Film <i>Little Women</i>	56
Tabel 5. 2 Feminisme Marxis-Sosialis Dalam Film <i>Little Women</i>	64
Tabel 5. 3 Feminisme Psikonalisis Dalam Film <i>Little Women</i>	70
Tabel 5. 4 Feminisme Liberal-Kesetaraan Dalam Hak Sipil.....	77
Tabel 5. 5 Feminisme Liberal-Kebebasan Dalam Menentukan Pilihan Hidup.....	83
Tabel 5. 6 Aliran Feminisme Pada Tokoh Dalam Film <i>Little Women</i>	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Poster Film Little Women	4
Gambar 4. 1 Greta Gerwig	47
Gambar 5. 1 Adegan Jo Memberikan Uang Hasil Memotong Rambut	51
Gambar 5. 2 Adegan Jo dan Laurie di Rumah Laurie	53
Gambar 5. 3 Adegan Beth dan Saudarinya di Rumah March	55
Gambar 5. 4 Adegan Amy dan Laurie di Ruang Lukis	58
Gambar 5. 5 Adegan Jo Menjual Tulisannya Kepada Tuan Dashwood	60
Gambar 5. 6 Adegan Jo dan bibi March di Rumah bibi March	62
Gambar 5. 7 Adegan Jo Mengungkapkan Isi HAtinya Kepada Marmee	66
Gambar 5. 8 Adegan Amy Telah Membakar Novel Jo	68
Gambar 5. 9 Adegan Jo Memeperthankan Royaliti Novelnya	71
Gambar 5. 10 Adegan Friedrich dan Jo di Rumah Kos Mereka	73
Gambar 5. 11 Adegan Jo dan Marmee di Rumah March	75
Gambar 5. 12 Adegan Meg dan Jo Saat Pernikahan Meg	79
Gambar 5. 13 Adegan Jo Menolak Lamaran Laurie	81

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Isu-isu mengenai feminisme saat ini telah merambah ke berbagai aspek kehidupan, mulai dari aspek politik, sosial, ekonomi, pendidikan, maupun industri perfilman (Idolina & Makhrian, 2023). Kata feminisme dicetuskan pertama kali oleh aktivis sosialis utopis, Charles Fourier pada tahun 1837. Gerakan feminisme pertama kali berpusat di Eropa lalu berpindah ke Amerika dan berkembang pesat sejak adanya publikasi karya John Stuart Mill, mengenai “Perempuan sebagai Subyek” (*The Subjection of Women*) pada tahun (1869). Pada awalnya feminisme ditujukan untuk mengakhiri masa-masa pemasungan terhadap kebebasan perempuan. Secara umum kaum perempuan (feminin) merasa dirugikan dalam semua bidang dan dinomor-duakan oleh kaum laki-laki (maskulin) dalam bidang sosial, pekerjaan, pendidikan, dan politik khususnya (terutama dalam masyarakat yang bersifat patriarki) (Retnani, 2017). Feminisme merupakan ideologi yang menekankan kesetaraan bagi perempuan dan laki-laki dalam kaitannya dengan bidang pendidikan, politik, keputusan, karir, dan memiliki anak. Ideologi ini berupaya untuk memastikan perempuan dan laki-laki memiliki kesempatan yang sama. Feminisme dianggap sebagai perjuangan untuk mencapai hak, kesempatan, dan martabat yang sama seperti yang dimiliki laki-laki (Mohajan, 2022). Munculnya teori feminis bermula dari kebutuhan untuk memahami mengapa perempuan mengalami diskriminasi (Bendar, 2020).

Gerakan Feminisme berusaha mengungkap dominasi laki-laki yang sering tidak terlihat, serta penindasan dan subordinasi terhadap perempuan di dunia, sambil memperjuangkan kesetaraan hak perempuan di bidang ekonomi, politik, dan sosial (Brunell & Burkett, 2019). Ketiimpangan antara laki-laki dan perempuan di masyarakat mendorong kemunculan feminisme, yang bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang ketidakadilan ini. Sejak gerakan feminisme dimulai, telah berkembang menjadi beberapa aliran dengan pandangan dan pendekatan berbeda untuk mencapai kesetaraan gender. Beberapa aliran feminisme yang

terkenal meliputi feminisme liberal, marxis, sosialis, radikal, postmodern, dan eco-feminisme (Amin, 2015).

Feminisme dalam media massa terutama dalam industri perfilman banyak mengangkat isu-isu seperti kesetaraan gender, representasi perempuan, dan peran perempuan yang kuat dan independen, baik dalam narasi maupun karakter (Kunsey, 2019). Media massa merupakan salah satu elemen yang turut berperan untuk mendukung jalannya perputaran informasi kepada masyarakat melalui televisi, internet, dan media cetak yang berperan dalam produksi, distribusi, serta promosi film, sehingga memperluas jangkauan dan pengaruhnya (Zuhri & Amalia, 2022). Film merupakan bagian dari komunikasi media massa bersifat audio-visual dan bertujuan untuk menyampaikan pesan sosial atau moral tertentu kepada penontonnya. Berbagai tema film telah diproduksi sebagai sarana hiburan maupun penyampaian pesan bagi khalayak yang menonton. Kekuatan format audio-visual dalam film dinilai mampu menyentuh perasaan dan moral khalayak. Film sering menjadi wadah bagi pembuatnya untuk menyampaikan pesan moral yang tersirat bagi penonton (*audience target*) dari film tersebut. Pesan-pesan tertentu dalam sebuah film dikomunikasikan untuk dibaca, atau di-*decode*-kan oleh penonton, dan selanjutnya memengaruhi pemahaman individu penonton (Asri, 2020). Namun sayangnya keterwakilan perempuan dalam media massa khususnya film masih termasuk dalam kategori yang rendah, sebagaimana yang digambarkan dalam data berikut:

Tabel 1. 1
Representasi Gender di Layar Kaca

Title	Total Female	Total	Percent
Male-Directed			
Black Panther	4	13	0.31%
Avengers: Infinity War	1	16	0.06%
Jurassic Park: Fallen Kingdom	1	11	0.09%
Deadpool 2	2	19	0.11%
Mission Impossible - Fallout	1	12	0.08%
Average	1.8	14.2	0.13%
Female-Directed			
A Wrinkle in Time	6	10	0.60%
Blockers	3	18	0.17%
I Fell Pretty	8	24	0.33%
The Spy Who Dumped Me	7	16	0.44%
On the Basis of Sex	4	12	0.33%
Average	5.6	16	0.36%

Sumber: *Representasi of Women in Popular Film: A Study of Gender Inequality 2018*, Ian Kunsey

Data diatas menunjukkan perbandingan jumlah karakter perempuan dalam film yang disutradarai oleh laki-laki dan perempuan. Dalam film yang disutradarai oleh laki-laki rata-rata jumlah karakter perempuan hanya 1,8 dari total 14,2, dengan persentase rata-rata 0,13 persen. Sebaliknya, film yang disutradarai oleh perempuan menunjukkan keterwakilan perempuan yang lebih tinggi. Dengan rata-rata jumlah karakter perempuan adalah 5,6 dari total 16, dengan persentase 0,37 persen hampir tiga kali lipat dibandingkan film yang disutradarai oleh laki-laki. Selain itu dalam film yang disutradarai oleh laki laki, perempuan seringkali mendapatkan adegan yang lebih sedikit untuk bertindak dalam situasi yang beresiko tinggi dan seringkali dimanipulasi oleh laki laki (Kunsey, 2019).

Dari data ini dapat dilihat bahwa masih banyak, industri film yang menawarkan sudut pandang tertentu tentang perempuan melalui perspektif patriarki. Perempuan menerima representasi sekunder dan stereotip yang terkait dengan peran tradisional sebagai istri, kekasih, dan ibu. Selain itu, perempuan memiliki nilai lebih dalam peran tersebut daripada menjadi mandiri dan cerdas. Industri film juga menggambarkan perempuan sebagai objek kecantikan yang

diagungkan, yang melambangkan daya tarik seks dan hiburan (Rahman et al., 2022). Meskipun stereotip gender masih ada dalam film, industri ini telah mulai berkembang. Karena gerakan feminis, stereotip gender ditantang, dan karakter yang lebih kompleks muncul di layar lebar. Selain itu, produksi film mempertimbangkan demografi penonton film untuk menawarkan representasi yang beragam dan kompleks dari berbagai kelompok masyarakat dan minoritas (Kunsey, 2019). Oleh karena itu diperlukan film yang memberdayakan perempuan dan meningkatkan kesadaran akan isu-isu gender dan feminisme. Salah satunya seperti film *Little Women*

Gambar 1. 1 Poster Film Little Women



Film *Little Women* adalah salah satu karya yang mengangkat isu feminisme. Diadaptasi dari novel karya Louisa May Alcott yang ditulis pada tahun 1868, film ini disutradarai oleh Greta Gerwig dan berlatar di Amerika abad ke-19. Film ini menceritakan kehidupan empat perempuan bersaudara dengan impian dan cita-cita yang berbeda. Karakter-karakter utamanya, yaitu Jo, Amy, Meg, dan Beth, masing-masing mewakili pandangan perempuan pada masa itu. Mereka tumbuh bersama dengan keluarga sederhana di tengah berbagai tantangan hidup. Film ini menggambarkan perjuangan dan impian mereka dalam menghadapi ekspektasi sosial yang ketat terhadap perempuan pada masa itu. Masing-masing dari mereka

memiliki ambisi dan impian yang berbeda, namun didorong oleh cinta dan dukungan keluarga, mereka belajar untuk menghargai pilihan hidup satu sama lain.

Film ini menyoroti berbagai bentuk pencapaian dan cara perempuan memperjuangkan kebebasan dan hak mereka untuk memilih jalan hidup sendiri. Dari mengejar karier hingga memilih kebahagiaan dalam hal-hal sederhana, film ini menyampaikan pesan kuat tentang feminisme, kemandirian, dan pentingnya dukungan keluarga dalam meraih mimpi. Diwarnai oleh kehangatan, kesedihan, dan momen-momen kebersamaan, film *Little Women* menunjukkan bahwa setiap orang berhak untuk meraih tujuan hidupnya dengan keberanian dan keyakinan, tanpa harus tunduk pada batasan atau standar yang ditetapkan oleh masyarakat.

Penelitian tentang feminisme dalam film *Little Women* merujuk pada studi oleh Rahma & Chandraningrum (2019) yang menjelaskan bagaimana aksi-aksi feminisme terlihat dalam ucapan, sikap, dan perilaku para tokoh, terutama Jo yang paling menonjol. Penelitian lain oleh Sutrisno et al (2023) membahas film *Little Women* dan menemukan bahwa tokoh utama menghadapi masalah terkait stereotip gender, seperti anggapan bahwa perempuan harus menikah dengan baik dan sebaiknya bekerja di ranah domestik. Kedua penelitian ini menunjukkan pentingnya membahas isu feminisme dalam film *Little Women* karena penelitian ini menawarkan sudut pandang baru tentang kesetaraan gender dalam konteks budaya (Sa'addiyah & Qani'ah, 2024). Dalam pandangan Gerwig, tokoh-tokoh perempuan dalam film *Little Women* digambarkan sebagai sosok yang berjuang untuk memperoleh hak-hak mereka di tengah tekanan sosial pada abad ke-19. Secara keseluruhan, film ini menyampaikan pesan tentang perjuangan perempuan dalam melawan norma-norma lama yang membatasi kebebasan mereka. Selain itu, *Little Women* juga menegaskan bahwa keinginan perempuan untuk menjelajahi dunia bukanlah sesuatu yang merugikan. Salah satu dialog dalam film ini menyatakan, "*Wanita harus melihat dunia dan memperluas pemahaman mereka tentang berbagai hal.*" Kutipan ini mengajarkan bahwa kita tidak perlu takut dengan keterbatasan yang ada, karena kita juga memiliki hak untuk mengeksplorasi dunia dan memperluas wawasan, sama seperti laki-laki (Afdiani et al., 2023).

Penelitian ini akan dianalisis menggunakan konsep feminisme karena film *Little Women* menyoroti perjuangan perempuan dalam menentang norma-norma tradisional demi mendapatkan hak-hak mereka. Meskipun berlatar abad ke-19, perjuangan yang digambarkan dalam film ini masih relevan dengan tantangan yang dihadapi perempuan di era modern, seperti kesenjangan gender di dunia kerja dan tekanan sosial terkait peran perempuan dalam keluarga (Nurhasanah & Zuriatin, 2023). Selain itu, film *Little Women* (2019) yang disutradarai oleh Greta Gerwig merupakan adaptasi ketujuh dari novel *Little Women*. Film ini menyampaikan berbagai pesan edukatif yang dapat diterapkan dalam kehidupan sosial, salah satunya adalah pentingnya kemandirian dalam mengejar impian (Sa'addiyah & Qani'ah, 2024). Film *Little Women* juga memenangkan beberapa kali penghargaan seperti desain kostum terbaik, berkat detail dan keindahan busana yang memperkuat suasana cerita. Film ini juga mendapat penghargaan di ajang lain, seperti BAFTA dan Golden Globe Awards. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai isu feminisme dalam film *Little Women*

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan pada latar belakang, secara umum penelitian ini merumuskan masalah utama terkait isu feminisme dalam film *Little Women* (2019)?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui isu Feminisme dalam film *Little Women* (2019).

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk memahami Feminisme Radikal dalam film *Little Women* (2019)
2. Untuk memahami Feminisme Marxis-Sosialis dalam film *Little Women* (2019)
3. Untuk memahami Feminisme Psikoanalisis dalam film *Little Women* (2019)
4. Untuk memahami Feminisme Liberal dalam film *Little Women* (2019)

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritik

Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu menambah wawasan mengenai isu-isu gender di dalam masyarakat yang dianalisis dengan perspektif Sosiologi Gender. Melalui penelitian ini juga diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan terutama pada bidang sosiologi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini memiliki manfaat praktis dalam memberikan edukasi tentang kebebasan bagi laki-laki dan perempuan untuk menentukan jalan hidupnya masing-masing di masa depan. Perempuan seharusnya mendapatkan kesempatan yang setara dengan laki-laki di berbagai aspek kehidupan, seperti pendidikan, pekerjaan, kesehatan, dan cita-cita.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2017). Metode Penelitian Kualitatif. In *Universitas Nusantara PGRI Kediri* (Vol. 01).
- Afdiani, C. Y., Hartati, O., & Suparto, D. (2023). Konstruksi Feminisme Dalam Film Little Women (Sebuah Studi Semiotika). *TUTURAN: Jurna; Ilmu Komunikasi, Sosial Dan Humaniora*, 1(2), 6. <http://repository.upstegal.ac.id/4134/>
- Amin, S. (2015). *Filsafat Feminisme (Studi Kritis Terhadap Gerakan Pembaharuan Perempuan di Dunia Barat dan Islam)* (pp. 75–79). <https://id1lib.org/book/10980793/6fea26>
- Asri, R. (2020). Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI).” *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 1(2), 74. <https://doi.org/10.36722/jaiss.v1i2.462>
- Aulia, M. F., & Pakpahan, N. K. (2022). “Little Woman” By Greta Gerwig. Seen As a Strategy for Strengthening Students’ Character Building. *JEELL (Journal of English Education, Linguistics and Literature) English Department of STKIP PGRI Jombang*, 8(2), 22. <https://doi.org/10.32682/jeell.v8i2.2155>
- Bendar, A. (2020). Feminisme Dan Gerakan Sosial. *Al-Wardah*, 13(1), 25. <https://doi.org/10.46339/al-wardah.v13i1.156>
- Daulay, A., Amelia, P., Reranta, R. C., Education, E., Muhammadiyah, U., Belitung, B., Kh, J., No, A. D., Pinang, P., & Belitung, K. B. (2024). An Analysis of Women’s Right Manifestation of Jo March in the Little Women by Gerwig 2019. *Proceedings of International Student Conference on Education (ISCE) ISSN:*, 18. <https://doi.org/10.30595/pssh.v18i.1222>
- Deng, Y. (2024). A Study on the Reflection of Feminism in Movies. *Proceeding of 3rd International Conference on Art, Design and Social Sciences*, 0, 143–148. <https://doi.org/10.54254/2753-7064/45/20240057>
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2018). *The Sage Handbook of Qualitative Research*.
- Dewi, N., & Medina, T. I. (2020). Feminism Potrayed in Greta Gerwig’s Movie Little Women; Analysis In Modern Era. *Journal of English Education*, 6(2), 1–17.
- Fabianti, R. H., & Putra, F. D. (2021). An analysis of feminism in the movie “The Hunting Ground” reviewed from the semiotics of John Viske. *Commicast*, 2(2), 130–132. <https://doi.org/10.12928/commicast.v>
- Hapsari, Y. T., & W, C. E. T. (2019). Feminism in the “Little Women” Movie Reviewed From The Aspects of Career, Love and Independence. *English Language Education*, 11(1), 1–14. <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciu>

rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484
_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

- Haryanti, A., & Suwana, F. (2014). The Construction of Feminism in Indonesian Film: Arisan 2! *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 155(October), 236–241. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.10.285>
- Idolina, I., & Makhrian, M. . A. (2023). Representasi Feminisme Tokoh Jo March dalam Film Little Women Perspektif John Fiske. *Jurnal Kaganga: Jurnal Ilmiah Sosial Dan Humaniora*, 7(2), 188–202. <https://doi.org/10.33369/jkaganga.7.2.188-202>
- Khafidhoh, A. N., Isnaini, I., Rohmah, T., & Zainudin, M. (2023). Psychoanalysis of The Main Character in The Little Women Movie. *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, 5(1), 233–245.
- Kunsey, I. (2019). Representations of Women in Popular Film: A Study of Gender Inequality in 2018. *Elon Journal of Undergraduate Research in Communications*, 10(2), 27–36.
- Kusumaningrum, F. A. (2018). Generasi Sandwich: Beban Pengasuhan dan Dukungan Sosial pada Wanita Bekerja. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 23(2), 109–120. <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol23.iss2.art3>
- Li, H. (2024). BarbieThe Combination of Feminism and Commercial Film. *Proceedings of the 3rd International Conference on Art, Design and Social Sciences*, 35(1), 111–117. <https://doi.org/10.54254/2753-7064/35/20240056>
- Margareta, F., Kinanti, D. P., & Hidayah, A. (2024). Deixis Used Jo March In Little Women Movie. *JELLE: Journal Of English Literature, Linguistic, and Education*, 3(1), 23–31. <https://doi.org/10.31941/jele.v3i1.1863>
- Miskiyah, & Sofyan, Ak. (2020). An Analysis of Liberal Feminism of the Main Character ini Brave Film. *International Journal of Linguistics, Literature and Translation (IJLLT)*, 3(11), 55–67. <https://doi.org/10.32996/ijllt>
- Mohajan, H. K. (2022). An Overview on the Feminism and Its Categories An Overview on the Feminism and Its Categories. *Munich Personal RePec Archive*, 114625(3), 11–26. <https://mpra.ub.uni-muenchen.de/114625/>
- Nada Sa'addiyah, & Binti Qani'ah. (2024). Josephine March's Conflicts and Personalities Analysis in the Movie "Little Women (2019)." *International Journal of Sustainable Applied Sciences*, 2(5), 375–390. <https://doi.org/10.59890/ijzas.v2i5.1798>
- Neira-Piñero, M. D. R., Del Moral Pérez, M. E., & Villalustre, L. (2021). Female Leadership Represented in Animation for Children and the Sociocognitive Learning of 21st-Century Girls. *International Journal of Communication*, 15, 605–624.
- Nurdin. (2022). Representation of Power , Intelligence , and Women Image in the Moxie Movie (Feminist Critical Discourse Analysis). *Internatinal Journal of*

Arts and Social Science, 5(11), 105–115.

- Nurhasanah, & Zuriatin. (2023). Gender dan Kajian Teori Tentang Wanita. *Edusociata Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 6(1), 282–291. <https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/ES/article/view/1190/683>
- Putri, S. D. (2023). Women as Commodities: An Analysis of Little Women Adaptations. *English Language & Literature International Conference*, 6(1), 121–127.
- Rahma, L., & Chandraningrum, D. (2019). *Representation of Feminism in the Film "Little Women" 2019*. 1–13.
- Rahman, M. A., Ullah, R., Jerin, I., & Hossain, M. R. (2022). The Portayal of Women in TVC and Film: An Analysis in the Gender Perspective. *CenRaPS Journal of Social Sciences International Indexed & Refereed*, 4(1), 206–226.
- Raina, J. A. (2017). Feminism : An Overview. *International Journal of Research Edupedia Publications*, 04(13), 3372–3376.
- Retnani, S. D. (2017). Feminisme Dalam Perkembangan Aliran Pemikiran Dan Hukum Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Hukum: ALETHEA*, 1(1), 95–109. <https://doi.org/10.24246/alethea.vol1.no1.p95-109>
- Risna Sofia, Bima Prana Chitra, & Misla Geubrina. (2024). Liberal Feminism In The Little Women Movie. *Fonologi : Jurnal Ilmuan Bahasa Dan Sastra Inggris*, 2(1), 98–109. <https://doi.org/10.61132/fonologi.v2i1.335>
- Rosamarie Tong. (2009). *FEMINIST THOUGHT: A More Comprehensive Introduction* (Issue 112).
- Schiele, K., Louie, L., & Chen, S. (2020a). Marketing feminism in youth media: A study of Disney and Pixar animation. *Elsevier*, 63(5), 659–669. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2020.05.001>
- Schiele, K., Louie, L., & Chen, S. (2020b). Marketing feminism in youth media: A study of Disney and Pixar animation. *Business Horizons*, 63(5), 659–669. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2020.05.001>
- Sugiyono, D. (2010). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. In *Penerbit Alfabeta*.
- Sutrisno, B., Nurhasanah, N. P., & Rachmawati, B. (2023). an Analysis of How Women’S Struggle Portrayed From the Main Character in the Movie “Little Women (2019).” *JELL (Journal of English Language and Literature) STIBA-IEC Jakarta*, 8(01), 97–110. <https://doi.org/10.37110/jell.v8i01.174>
- Tambotto, S. P. (2023). The Representation of Liberal Feminism through Carly Whitten’s Characterization on The Other Woman (2014). *ELite Journal : International Journal of Education, Language, and Literature*, 3(2), 2023. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/elite>
- Wang, H. (2021). Four Hollywood Film Adaptations of Little Women: Identifying Female Subjectivity in Characters, Plots, and Authorship. In *USF Graduate*

Theses and Dissertations at Digital Commons @.

- Yakali, D. (2024). Is She a Feminist Icon Now? Barbie 2023 Movie and a Critique of Postfeminism. *Studies in Media and Communication*, 12(1), 198–205. <https://doi.org/10.11114/smc.v12i1.6478>
- Zuhri, S., & Amalia, D. (2022). Ketidakadilan Gender dan Budaya Patriarki di Kehidupan Masyarakat Indonesia. *Murabbi : Jurnal Ilmiah Dalam Bidang Pendidikan*, 5(1), 17–41. <https://ejournal.stitalhikmah-tt.ac.id/index.php/murabbi/article/download/100/99>